

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan uji laboratorium Analisa Kandungan Klorin pada bubuk Ayam yang dijual di sepanjang Jl. Kenjeran dengan menggunakan metode Reaksi Iodometri, maka diperoleh dari 30 sampel diperoleh data:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Kadar Klorin Pada Bubur Ayam**

NO	Kode Sampel	Pengamatan	Kandungan Klorin	
			Hasil (+/-)	Keterangan
1	1	Putih	-	Negatif
2	2	Putih	-	Negatif
3	3	Putih	-	Negatif
4	4	Putih	-	Negatif
5	5	Putih	-	Negatif
6	6	Putih	-	Negatif
7	7	Putih	-	Negatif
8	8	Putih	-	Negatif
9	9	Putih	-	Negatif
10	10	Putih	-	Negatif
11	11	Putih	-	Negatif
12	12	Putih	-	Negatif
13	13	Putih	-	Negatif
14	14	Putih	-	Negatif
15	15	Putih	-	Negatif
16	16	Putih	-	Negatif
17	17	Putih	-	Negatif
18	18	Putih	-	Negatif
19	19	Putih	-	Negatif
20	20	Putih	-	Negatif
21	21	Putih	-	Negatif
22	22	Putih	-	Negatif
23	23	Putih	-	Negatif
24	24	Putih	-	Negatif
25	25	Putih	-	Negatif
26	26	Putih	-	Negatif
27	27	Putih	-	Negatif
28	28	Putih	-	Negatif
29	29	Putih	-	Negatif
30	30	Putih	-	Negatif

**Sumber : (Laboratorium KIMIA AMAMI)**

Keterangan :

+ : Didapatkan Warna Lembayung Biru

- : Tidak Didapatkan Warna Lembayung Biru (Putih Keruh).

#### 4.2 Analisa Data

Berdasarkan table hasil Analisa Kandungan Klorin Pada Bubur Ayam dapat dilihat bahwa hampir semua Sampel Bubur Ayam Negatif (30 Sampel) artinya sebagian besar Bubur ayam tidak mengandung Klorin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari prosentase berikut:

**Tabel 4.2. Prosentase Sampel Bubur Ayam Yang Mengandung Klorin**

Hasil adanya Klorin					
Positif		Negatif		Total	
$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
0	0	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 dari 30 sampel didapatkan 0 sampel bubur ayam yang mengandung klorin (0%), dan sampel bubur ayam yang tidak mengandung Klorin sebanyak (100%).

Dari tabel 4.2 dapat disajikan dalam diagram pie di bawah ini untuk lebih memudahkan melihat prosentase Kadar Klorin Pada Bubur Ayam.



**Diagram 4.1 Hasil Analisa Klorin pada Bubur Ayam tidak mengandung Klorin.**

Keterangan : Diagram Pie Analisa klorin pada bubur ayam yang tidak mengandung Klorin dari 30 sampel bubur ayam didapatkan 0 % sehingga dari semua sampel didapatkan hasil negatif.

### 4.3 Pembahasan

Klorina adalah bahan kimia yang berwujud gas berwarna kuning kehijauan dengan bau cukup menyengat, dan biasanya digunakan sebagai pembunuh kuman. Zat klorin akan bereaksi dengan air membentuk asam hipoklorus yang diketahui dapat merusak sel-sel dalam tubuh. Penggunaan klorin dalam pangan bukan hal yang asing. Klorin sekarang bukan hanya digunakan untuk bahan pakaian dan

kertas saja, tetapi telah digunakan sebagai bahan pemutih atau pengkilat beras yang berstandar medium menjadi beras berkualitas super (Adiwisastra,1989).

Dari hasil penelitian analisis kandungan klorin pada bubur ayam yang dijual diwilayah Jl. Kenjeran menunjukkan bahwa dari 30 sampel yang dibeli ternyata 0% bubur ayam yang mengandung klorin. Keadaan seperti ini merupakan hasil yang sangat baik.

Bubur ayam yang mengandung klorin pada umumnya dari segi fisik memiliki tampilan yang bagus, yaitu putih bersih dan bentuk bubur ayamnya masih bagus dan utuh. Namun, dari segi aroma, bubur ayam tidak memiliki aroma seperti bubur ayam yang lain. Bubur yang mengandung klorin baunya sedikit menyengat, dan bubur ayam ini pun warnanya lebih terlihat menarik jika disajikan.(Sari, 2011).

Klorin merupakan zat asam yang korosif. Klorin akan berperan sebagai iritan kuat pada jaringan yang sensitif. Kontak jangka panjang dengan klorin dapat menyebabkan terbentuknya radikal bebas. Radikal bebas adalah zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kerusakan sel (Sari, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode Iodometri. Metode iodometri ini dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat. Permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini banyak menggunakan atau mengkaji suatu masalah secara kasus per kasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan masalah yang lain.

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial yang dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, Variable dan indikator. Tujuan utama dari metode ini adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi adalah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. ( Todar, 2010 ).

Dari penelitian ini, hasil didapatkan hasil negatif. Hasil negatif ini dipicu karena kadar klorin yang digunakan dalam makanan khususnya bubur ayam biasanya akan hilang pada saat pencucian beras, dan dapat disimpulkan bahwa kadar klorin yang ada pada bubur ayam yang dijual di daerah Jl. Kenjeran surabaya hasilnya negatif, sehingga masyarakat bisa mengkonsumsi bubur ayam. Tetapi dalam jumlah yang sesuai dan berhati- hati.